



**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS  
ELEKTRONIK (SPBE) PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG  
MENGUNAKAN PERATURAN MENTERI PAN-RB  
NOMOR 5 TAHUN 2018 TENTANG  
PEDOMAN EVALUASI SPBE**

**SKRIPSI**

Oleh

**MUHAMAD ALIF RIFKY FIRDAUS  
NIM 152410101064**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS  
ELEKTRONIK (SPBE) PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG  
MENGUNAKAN PERATURAN MENTERI PAN-RB  
NOMOR 5 TAHUN 2018 TENTANG  
PEDOMAN EVALUASI SPBE**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Sistem Informasi Fakultas  
Ilmu Komputer Universitas Jember dan mencapai gelar Sarjana Komputer

Oleh :

**MUHAMAD ALIF RIFKY FIRDAUS  
NIM 152410101064**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk mempermudah dan melancarkan dalam pengerjaan skripsi;
2. Nabi Muhammad SAW, yang membimbing umatnya dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.
3. Ayahanda Thobiin dan Ibunda Elok
4. Saudara tercinta saya Risdania.
5. Ibu Windy dan Bapak Beny selaku dosen pembimbing saya;
6. Teman – teman yang selalu menemani dan membantu selama di perkuliahan;
7. Guru-guru dan tenaga pengajar saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
8. Civitas Akademik Fakultas Ilmu Komputer atas pelayanan yang sangat baik selama di perkuliahan;
9. Almamater Program Studi Sistem Informasi Fasilkom Universitas Jember;
- 10.

**MOTTO**

*“Restu Orang Tua Adalah Jalan Menuju Kesuksesan ”*

*~nn*



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Muhamad Alif Rifky Firdaus

NIM : 152410101064

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Evaluasi Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pemerintah Kabupaten Lumajang Menggunakan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi SPBE” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika ada pengutipan substansi disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukti karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Juli 2019

Yang menyatakan,

Muhamad Alif Rifky Firdaus

NIM 152410101064

**SKRIPSI**

**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS  
ELEKTRONIK (SPBE) PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG  
MENGUNAKAN PERATURAN MENTERI PAN-RB  
NOMOR 5 TAHUN 2018 TENTANG  
PEDOMAN EVALUASI SPBE**

Oleh:

**Muhamad Alif Rifky Firdaus**  
**NIM 152410101064**

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Windi Eka Yulia Retnani, S.Kom., M.T

Dosen Pembimbing Pendamping : Beny Prasetyo, S.Kom., M.Kom

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “Evaluasi Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pemerintah Kabupaten Lumajang Menggunakan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi SPBE”, telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 11 Juli 2019

Tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh :

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Windi Eka Yulia Retnani, S.Kom., M.T  
NIP. 19840305201001220002

Beny Prasetyo, S.Kom., M.Kom  
NIP. 760016852

**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi berjudul “Evaluasi Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pemerintah Kabupaten Lumajang Menggunakan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi SPBE”, telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 11 Juli 2019

Tempat : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Jember

Disetujui oleh :

Penguji 1

Penguji 2

Yanuar Nurdiansyah, ST., M.Cs  
NIP. 1982010120101210004

Nova El Maidah S.Si., M.Cs.  
NIP. 198411012015042001

Mengesahkan  
a.n Dekan  
Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Komputer

Drs. Antonius Cahya P, M.App.Sc., Ph.D.  
NIP. 196909281993021001



## RINGKASAN

Evaluasi Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pemerintah Kabupaten Lumajang Menggunakan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi SPBE, Muhamad Alif Rifky Firdaus, 152410101064; 2019, 93 Halaman; Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Jember.

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan penyelenggaraan Pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang bertujuan untuk mewujudkan proses kerja yang lebih efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Agar berjalan dengan lancar maka perlu dilakukannya evaluasi secara berkala untuk menghasilkan suatu nilai indeks SPBE yang menggambarkan tingkat kematangan (maturity level). Kegiatan Evaluasi SPBE dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Ruang lingkup penyelenggaraan SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah yang akan dievaluasi sedikitnya mencakup tata kelola SPBE, layanan SPBE, dan kebijakan SPBE (Birokrasi & Indonesia, 2018).

Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai indeks SPBE Kabupaten Lumajang yang dihasilkan dari penjumlahan masing-masing nilai domain didapatkan nilai 2,85 . Hasil asesmen pada Dinas KOMINFO Kabupaten Lumajang berada diantara nilai 2,6 - < 3,5 yang menunjukkan kualitas SPBE berada dikategori **BAIK**.

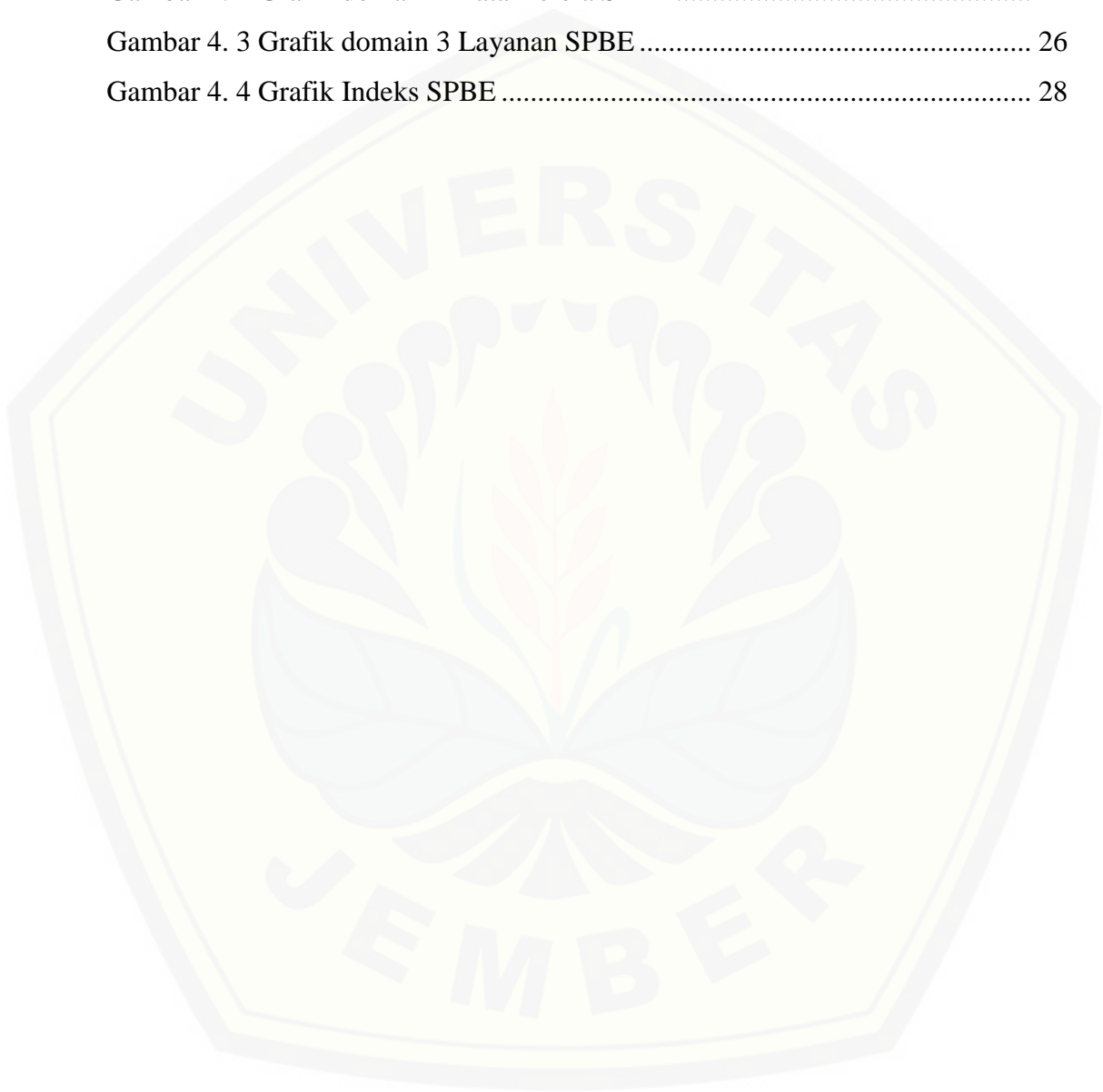
DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Manfaat</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan</b> .....	<b>4</b>
<b>1.4 Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>1.5 Batasan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>2.1 Government</b> .....	<b>6</b>
<b>2.2 Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)</b> .....	<b>7</b>
<b>2.3 Evaluasi SPBE</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>9</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>3.2 Objek Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>3.3 Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>3.4 Tahap Penelitian</b> .....	<b>9</b>
3.4.1 Studi Literatur .....	10
3.4.2 Penyusunan Instrumen .....	10
3.4.3 Pembuatan RACI Charts .....	14
3.4.4 Pengumpulan Data .....	14
3.4.5 Analisis Data .....	14
3.4.6 Penarikan Kesimpulan .....	16

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>17</b>
<b>4.1 Profil Objek Penelitian</b> .....	<b>17</b>
4.1.1 Profil Kota.....	17
4.1.2 Profil Narasumber .....	17
<b>4.2 Sampel Penelitian</b> .....	<b>17</b>
<b>4.3 Pengumpulan Data</b> .....	<b>18</b>
<b>4.4 Hasil Asesmen</b> .....	<b>18</b>
<b>4.5 Pembahasan Hasil Perhitungan SPBE</b> .....	<b>20</b>
4.5.1 Domain 1 Kebijakan Internal SPBE .....	20
4.5.2 Domain 2 Tata Kelola SPBE.....	24
4.5.3 Domain 3 Layanan SPBE.....	26
4.5.4 Indeks SPBE .....	28
<b>4.6 Perhitungan SPBE</b> .....	<b>29</b>
<b>4.7 Rekomendasi Perbaikan</b> .....	<b>33</b>
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	<b>33</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>43</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>44</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>47</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian .....	9
Gambar 4. 1 Indek domain 1 kebijakan internal SPBE .....	21
Gambar 4. 2 Grafik domain 2 Tata Kelola SPBE .....	24
Gambar 4. 3 Grafik domain 3 Layanan SPBE .....	26
Gambar 4. 4 Grafik Indeks SPBE .....	28



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Domain, Aspek dan Indikator Penilaian .....	10
Tabel 3. 2 Tingkat Kematangan pada Domain Tata Kelola SPBE dan kebijakan Internal SPBE.....	13
Tabel 3. 3 Tingkat Kematangan pada Domain Layanan SPBE .....	14
Tabel 3. 4 Bobot domain dan aspek .....	15
Tabel 3. 5 Kategori indeks SPBE.....	15
Tabel 4. 1 RACI Chart .....	18
Tabel 4. 2 Hasil asesmen dari evaluasi SPBE pada Kabupaten Lumajang.....	18
Tabel 4. 3 Perhitungan hasil asesmen SPBE Kabupaten Lumajang .....	30

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan langkah awal dari penulisan tugas akhir. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan batasan masalah.

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan suatu ilmu pengetahuan pada bidang informasi yang berbasis komputer dan memiliki perkembangan yang sangat pesat (Lantip dan Riyanto, 2011). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai bidang. Salah satu pemanfaatan teknologi dan informasi di bidang pemerintahan yaitu *e-government*. Secara umum, *e-government* di definisikan sebagai proses pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu pemerintah dalam proses menjalankan sistem pemerintahan secara efisien yang diharapkan dapat meningkatkan hubungan pemerintah dengan pihak luar (Somantri & Hasta, 2017).

Terbitnya Instruksi Presiden No 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* merupakan langkah awal penerapan TIK di bidang pemerintahan (Instruksi Presiden No. 3, 2003). Inpres menekankan pentingnya manfaat TIK dalam tata kelola informasi dalam pemerintahan yang lebih efektif dan efisien. Tuntutan kebutuhan pemerintahan yang transparan menjadi salah satu dasar pentingnya *e-government* (Damanik & Purwaningsih, 2017). Teknologi informasi di lingkungan pemerintahan dapat dimanfaatkan untuk mendukung beberapa aktivitas yang berkaitan dengan pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik, serta aktivitas terkait pelayanan publik yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat

Penerapan *e-government* dapat membantu upaya pemerintah dalam memberikan kemudahan kepada publik untuk mengakses informasi, sehingga publik dapat melakukan pengawasan dan evaluasi kebijakan serta kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah (Winarno, 2012). Saat ini telah banyak instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah otonom yang memiliki inisiatif mengembangkan *e-government* dalam pelayanan publik melalui jaringan komunikasi dan informasi dalam bentuk situs web. Selain itu, *e-government* adalah infrastruktur yang diterapkan untuk melayani dan meringankan pegawai dan warga

dalam mengakses kebutuhan terkait, yang biasanya telah disediakan oleh pemerintah dan menjadi jembatan untuk saling berbagi informasi seperti kebijakan dan peraturan, serta tempat media untuk lembaga publik dan swasta dalam melakukan aktivitas bisnis (Masyhur, 2017). Pemerintah sangat perlu melakukan kegiatan pengukuran terhadap *E-government* yang diterapkan. Pengukuran *E-government* dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana pemanfaatan TIK atau *E-government* yang diselenggarakan di pemerintahan. Sehingga dapat memperbaiki penyelenggaraan *E-government* di pemerintahan tersebut.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Razak yang melakukan penilaian implementasi *e-government* di Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai *e-government* di Kementerian Pertanian RI adalah 2,63 yang artinya masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian yang didapatkan tersebut, selanjutnya digunakan peneliti untuk menyusun strategi penerapan *e-government* untuk Kementerian Pertanian RI untuk setiap sub dimensi dari setiap dimensi yang ada di dalam metode PeGI (Razak, 2013). Penelitian selanjutnya yaitu penelitian dilakukan oleh Melkior N. N. Sitokdana pada tahun 2015 yang melakukan evaluasi terhadap *e-government* pada situs web Pemerintah Kota Surabaya, Medan, Banjarmasin, Makassar dan Jayapura. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif. Objek studi penelitian ini terhadap 5 (lima) website Pemerintah Daerah. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengkaji kualitas website menggunakan indikator a.l: transparansi, layanan, efisiensi, ekonomi, aspirasi, tampilan, update, dan tahapan pencapaian tujuan *e-gov*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi dan kualitas website yang terbaik adalah website Pemerintah kota Surabaya. Hal ini selaras dengan hasil yang diperoleh dari survei Peningkatan *E-government* Indonesia (PEGI) bahwa kondisi *e-government* di Pulau Jawa lebih baik dari daerah lainnya di Indonesia (Sitokdana, 2015).

Berdasarkan Pasal 1 ayat 1 Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik adalah Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik yang selanjutnya disingkat SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan

layanan kepada pengguna SPBE. Agar SPBE dapat berjalan dengan lancar, maka perlu dilakukannya evaluasi secara berkala untuk menghasilkan suatu nilai indeks SPBE yang menggambarkan tingkat kematangan suatu sistem (*maturity level*). Struktur penilaian SPBE terdiri dari domain, aspek, dan indikator. Domain pada penilaian SPBE terdiri dari 3 aspek, yaitu kebijakan internal SPBE, tata kelola SPBE, dan layanan SPBE. Aspek-aspek tersebut memiliki 35 indikator yang memberikan informasi spesifik dari implementasi SPBE yang akan dinilai. Kegiatan evaluasi SPBE berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2018 diterbitkan suatu pedoman evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang merupakan gagasan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPAN-RB). Kegiatan evaluasi SPBE menggunakan metode tingkat kematangan yang dikembangkan dengan berdasar pada model tingkat kematangan luas yaitu model CMM/CMMI (*Capability Maturity Model/CMM Integration*) yang dibangun oleh Software Engineering Institute (SEI) yang merupakan model yang mengukur tingkat kematangan proses pengembangan piranti lunak dan model *e-government maturity models* yang merupakan model tingkat kematangan yang mengukur evolusi SPBE dari aspek fungsionalitas dan kapabilitas teknis

*E-government* sudah diimplementasikan di Pemerintahan Kabupaten Lumajang sejak tahun 2010. Pada tahun 2010, pemerintah Kabupaten Lumajang mulai mendorong keterbukaan informasi kepada masyarakat di Kabupaten Lumajang ([ppid.lumajangkab.go.id](http://ppid.lumajangkab.go.id), 2018). Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 14 Tahun 2018 tentang *Masterplan* Teknologi dan Komunikasi di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2018-2019 diharapkan Kabupaten Lumajang mampu menjadi *Smart City*. Berdasarkan *masterplan* tersebut, terdapat 60 sistem informasi yang sudah ada di Pemerintah Kabupaten Lumajang. Beberapa contoh sistem informasi yang sudah diterapkan adalah Sistem Kepegawaian, Sistem Peningkatan Kompetensi, Sistem Pengelolaan Gaji dan Kesejahteraan Pegawai, dan lain sebagainya. Namun kondisi sistem informasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang saat ini masih dikelola oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan belum terintegrasi.



Dengan adanya *masterplan* ini, Pemerintah Kabupaten Lumajang merencanakan pengembangan 52 sistem informasi dengan tujuan agar terintegrasi secara terpadu.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan melakukan evaluasi implementasi SPBE di Pemerintahan Kabupaten Lumajang dengan menggunakan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 5 tahun 2018 tentang pedoman evaluasi SPBE. Penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lumajang. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur progress implementasi SPBE di Pemerintah Kabupaten Lumajang. Pedoman SPBE disusun untuk memberikan petunjuk dan mendukung evaluasi pelaksanaan SPBE di Kabupaten Lumajang. Selain itu, penelitian ini digunakan untuk menguji proses kesiapan di Kabupaten Lumajang untuk menghadapi evaluasi SPBE yang akan dilakukan oleh KEMENPAN-RB.

### **1.2 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademis  
Diharapkan mampu memberikan hasil informasi terkait penelitian kepada pembaca pada umumnya dan pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Jember
2. Bagi peneliti  
Diharapkan peneliti mengetahui proses penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik untuk mengevaluasi Pemerintah Kabupaten Lumajang
3. Bagi Objek Penelitian  
Diharapkan objek penelitian mengetahui implementasi tingkat kematangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

### **1.3 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kematangan implementasi SPBE pada Pemerintah Kabupaten Lumajang
2. Untuk mengetahui aspek yang perlu dilakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tingkat kematangan SPBE
3. Untuk merekomendasikan perbaikan implementasi SPBE Pemerintah Kabupaten Lumajang berdasarkan hasil evaluasi

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana tingkat kematangan implementasi SPBE pada Pemerintah Kabupaten Lumajang?
2. Aspek apa saja yang perlu dilakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi tingkat kematangan SPBE?
3. Apa rekomendasi perbaikan untuk implementasi SPBE Pemerintah Kabupaten Lumajang berdasarkan hasil evaluasi?

#### 1.5 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah untuk objek dan tema yang dibahas sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam proses penulisan dan pembuatan aplikasi. Batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Metode evaluasi/*assessmen*, yaitu dengan wawancara menggunakan kuesioner, pengumpulan bukti-bukti pendukung dan observasi lapangan
2. Objek penelitian yaitu SPBE Pemerintah Kabupaten Lumajang yang pada penelitian ini difokuskan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lumajang.
3. Intrumen evaluasi menggunakan Pedoman Evaluasi SPBE seperti yang tertuang pada Peraturan Meteri PAN-RB Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi SPBE.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi pemaparan teori yang berkaitan dengan masalah masalah yang dibahas, teori yang berkaitan dengan masalah, dan kerangka pemikiran yang merupakan sintesis dari kajian teori yang dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi. Landasan teori diambil dari buku, literatur, jurnal, dan peraturan pemerintah yang terkait.

### 2.1 *Government*

*E-government* adalah proses pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu pemerintah dalam proses menjalankan sistem pemerintahan secara efisien yang diharapkan dapat meningkatkan hubungan pemerintah dengan pihak luar (Somantri & Hasta, 2017). *E-government* memberikan layanan publik yang bisa di akses kapan saja dan dimana saja pengguna berada. *E-government* juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara langsung atau *face to face* sehingga pelayanan menjadi lebih efisien (Fatmawati, Rachman, Sinthiya, & Kristina, 2016). Peraturan *e-government* tertuang pada Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government* yang di dalamnya terdapat tujuan pengembangan *e-government* sebagai berikut:

- a) Pembentukan jaringan informasi dan transaksi pelayanan publik yang memiliki kualitas dan lingkup yang dapat memuaskan masyarakat luas serta dapat terjangkau di seluruh wilayah Indonesia pada setiap saat tidak dibatasi oleh sekat waktu dan dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.
- b) Pembentukan hubungan interaktif dengan dunia usaha untuk meningkatkan perkembangan perekonomian nasional dan memperkuat kemampuan menghadapi perubahan dan persaingan perdagangan internasional.
- c) Pembentukan mekanisme dan saluran komunikasi dengan lembaga-lembaga negara serta penyediaan fasilitas dialog publik bagi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam perumusan kebijakan negara.

- d) Pembentukan sistem manajemen dan proses kerja yang transparan dan efisien serta memperlancar transaksi dan layanan antar lembaga pemerintah dan pemerintah daerah otonom

E-government adalah infrastruktur yang diterapkan untuk melayani dan meringankan pegawai dan warga dalam mengakses kebutuhan terkait, yang biasanya telah disediakan oleh pemerintah dan menjadi jembatan untuk saling berbagi informasi seperti kebijakan dan peraturan, serta tempat media untuk lembaga publik dan swasta dalam melakukan aktivitas bisnis (Masyhur, 2017). Pemerintah sangat perlu melakukan kegiatan pengukuran terhadap E-Government yang diterapkan. Pengukuran terhadap E-Government dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana pemanfaatan TIK atau E-Government yang diselenggarakan di pemerintahan. Sehingga dapat memperbaiki penyelenggaraan E-Government di pemerintah tersebut. Kegiatan evaluasi atau pengukuran tingkat kematangan e-government pada pemerintah dapat dilakukan dengan berdasarkan pedoman evaluasi SPBE yang diterbitkan oleh KEMENPAN-RB Tahun 2018.

## **2.2 Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)**

Pengertian SPBE menurut Pasal 1 ayat 1 Perpres No 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik adalah penyelenggaraan pemerintah yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Ruang lingkup pedoman evaluasi SPBE meliputi penilaian tingkat organisasi mencakup Instansi Pusat (Kementerian dan Lembaga) dan Pemerintah Daerah (pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota), serta penilaian domain mencakup kebijakan internal SPBE, tata kelola SPBE, dan layanan SPBE (KEMENPAN-RB, 2018). Pelaksanaan SPBE harus menggunakan beberapa prinsip sebagai berikut:

- a. Efektivitas
- b. Keterpaduan
- c. Kesenambungan
- d. Efisiensi
- e. Akuntabilitas
- f. Interoperabilitas
- g. Keamanan

### 2.3 Evaluasi SPBE

Evaluasi SPBE adalah proses penilaian terhadap implementasi SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah untuk menghasilkan suatu nilai Indeks SPBE yang menggambarkan tingkat kematangan (*maturity level*) dari pelaksanaan SPBE di Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah. Tujuan dilakukan evaluasi SPBE adalah untuk mengetahui tingkat kemajuan pelaksanaan SPBE pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah, memberikan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan SPBE;, dan menjamin kualitas pelaksanaan evaluasi SPBE pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah (KEMENPAN-RB, 2018).

Metode yang digunakan untuk penilaian pada evaluasi SPBE adalah metode tingkat kematangan (*maturity level*) untuk menilai kebijakan internal SPBE, domain Tata Kelola, dan domain Layanan SPBE. Pelaksanaan evaluasi SPBE menggunakan metode evaluasi dokumen, wawancara, dan obeservasi langsung ke lapangan pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah.(Reformasi Reformasi, 2018). Metode tingkat kematangan pada evaluasi SPBE dikembangkan dari model-model tingkat kematangan, yaitu CMM/CMMI (*Capability Maturity Model/CMM Integration*) yang dibangun oleh *Software Engineering Institut* (SEI) dan *e-government maturity models* yang mengukur aspek fungsionalitas dan kapabilitas teknik yang dikembangkan oleh Layne dan Lee (2001), Andersen dan Henriksen (2006), dan Kim dan Grant (2010), dan Perserikatan Bangsa-Bangsa pada UN eGovernment Survey (2012) (KEMENPAN-RB, 2018).

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Merupakan bagian-bagian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, serta tahap-tahap penelitian yang digunakan.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif berupa penelitian yang menggunakan poses data-data berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian terutama mengenai apa yang sudah di teliti (Kasiram, 2008). Serta peneliti dalam penelitian ini akan melakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner, pengumpulan bukti-bukti pendukung dan observasi lapangan di Pemerintah Kabupaten Lumajang.

#### 3.2 Objek Penelitian

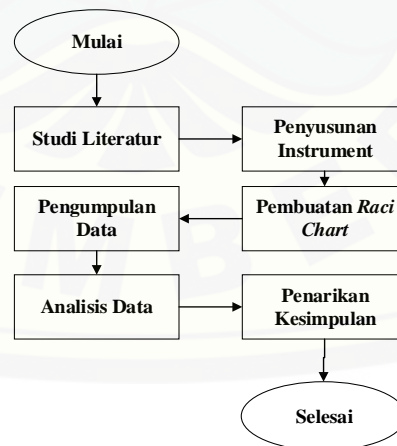
Objek penelitian adalah SPBE Pemerintah Kabupaten Lumajang

#### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian di lakukan di Pemerintah Kabupaten Lumajang dan waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2019 sampai Maret 2019.

#### 3.4 Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan urutan langkah penelitian yang dilakukan. Tahapan penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

### 3.4.1 Studi Literatur

Studi literatur adalah kegiatan mengumpulkan data sebagai dasar penelitian dan pembahasan penyusunan dasar teori yang digunakan dalam penelitian. Literatur yang digunakan dalam penelitian berupa jurnal, buku pedoman Evaluasi SPBE, dan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

### 3.4.2 Penyusunan Instrumen

Berdasarkan pada Pedoman Evaluasi SPBE (KEMENPAN-RB, 2018), indeks penyusunan instrumen penelitian untuk mendapatkan informasi terkait implementasi SPBE di Pemerintah Kabupaten Lumajang dilakukan melalui struktur SPBE yang terdiri dari:

1. Domain, merupakan area pelaksanaan implementasi SPBE yang dinilai,
2. Aspek, merupakan area spesifik pelaksanaan implementasi SPBE yang dinilai,
3. Indikator, merupakan informasi spesifik dari aspek pelaksanaan implementasi SPBE yang dinilai.

Satu domain terdiri dari beberapa aspek, dan sebuah aspek terdiri dari beberapa indikator. Domain, aspek, dan indikator dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Domain, Aspek dan Indikator Penilaian

<b>Domain</b>	<b>Kebijakan Internal SPBE</b>
<b>Aspek 1</b>	<b>Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE</b>
Indikator 1	Kebijakan Internal tim pengarah SPBE instansi pemerintah
Indikator 2	Kebijakan Internal inovasi proses bisnis terintegrasi
Indikator 3	Kebijakan Internal rencana induk SPBE instansi pemerintah
Indikator 4	Kebijakan Internal anggaran dan belanja TIK
Indikator 5	Kebijakan Internal pengoperasian pusat data
Indikator 6	Kebijakan Internal integrasi sistem aplikasi
Indikator 7	Kebijakan Internal penggunaan aplikasi umum berbagi
<b>Aspek 2</b>	<b>Kebijakan Internal layanan SPBE</b>
Indikator 8	Kebijakan Internal layanan naskah dinas

<b>Domain</b>	<b>Kebijakan Internal SPBE</b>
Indikator 9	Kebijakan Internal layanan manajemen kepegawaian
Indikator 10	Kebijakan Internal layanan manajemen perencanaan dan Pengangguran
Indikator 11	Kebijakan Internal layanan manajemen keuangan
Indikator 12	Kebijakan Internal layanan manajemen kinerja
Indikator 13	Kebijakan Internal layanan pengadaan
Indikator 14	Kebijakan Internal layanan pengaduan publik
Indikator 15	Kebijakan Internal layanan dokumentasi dan informasi Hukum
Indikator 16	Kebijakan Internal layanan <i>whistle blowing system</i>
Indikator 17	Kebijakan Internal layanan publik instansi pemerintah
<b>Domain 2</b>	<b>Tata Kelola SPBE</b>
<b>Aspek 3</b>	<b>Kelembagaan</b>
Indikator 18	Tim pengarah SPBE instansi pemerintah
Indikator 19	Inovasi proses bisnis terintegrasi
<b>Aspek 4</b>	<b>Strategi dan Perencanaan</b>
Indikator 20	Rencana induk SPBE instansi pemerintah
Indikator 21	Anggaran dan belanja TIK
<b>Aspek 5</b>	<b>Teknologi Informasi dan Komunikasi</b>
Indikator 22	Pengoperasian pusat data
Indikator 23	Integrasi sistem aplikasi
Indikator 24	Penggunaan aplikasi umum berbagi pakai
<b>Domain 3</b>	<b>Layanan SPBE</b>
<b>Aspek 6</b>	<b>Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik</b>
Indikator 25	Layanan naskah dinas
Indikator 26	Layanan Manajemen Kepegawaian
Indikator 27	Layanan Manajemen Perencanaan



<b>Domain</b>	<b>Kebijakan Internal SPBE</b>
Indikator 28	Layanan Manajemen Penganggaran
Indikator 29	Layanan Manajemen Keuangan
Indikator 30	Layanan Manajemen Kinerja
Indikator 31	Layanan Pengadaan
<b>Aspek 7</b>	<b>Layanan Publik Berbasis Elektronik</b>
Indikator 32	Layanan pengaduan public
Indikator 33	Layanan dokumentasi dan informasi hukum
Indikator 34	Layanan <i>whistle blowing system</i>
Indikator 35	Layanan publik instansi pemerintah

Sebagai contoh dari pertanyaan tingkat kematangan terkait dengan domain, aspek, dan indikator. Contoh pada pertanyaan dari domain kebijakan internal SPBE yaitu apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait perencanaan dan penganggaran TIK. Pertanyaan ini menjawab proses perencana dan penganggaran untuk belanja Teknologi Informasi dan Komunikasi di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah yang disusun sesuai dengan proses perencanaan dan penganggaran tahunan pemerintah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Contoh dari domain layanan SPBE yaitu apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki sistem layanan pengaduan publik. Pertanyaan ini menjawab adalah apakah ada layanan tentang penyampaian aspirasi atau laporan masyarakat terhadap kinerja dan pelayanan yang diberikan oleh Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.

**a. Tingkat Kematangan Kapabilitas Proses**

Berdasarkan pada Pedoman Evaluasi SPBE, tingkat kematangan pada kapabilitas proses diterapkan pada domain tata kelola SPBE dan domain kebijakan internal SPBE yang dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2 Tingkat Kematangan pada Domain Tata Kelola SPBE dan kebijakan Internal SPBE

Tingkat (level)	Karakteristik
1- Rintisan	Kebijakan internal belum tersedia atau masih berbentuk konsep
	Proses tata kelola dilaksanakan sewaktu waktu, tidak terorganisasi dengan baik, tanpa pemantauan dan hasil tidak terprediksi
2- Terkelola	manajemen yang telah di denifisikan dan di dokumentasikan, dilaksanakan berdasarkan standar masing-masing unit organisasi.
	Kebijakan internal telah didelegasikan, namun pengaturannya bersifat parsial atau sectoral
3- Terstandarisasi	Proses tata kelola dilaksanakan sepenuhnya dengan terstandarisasi oleh semua unit organisasi terkait.
	Kebijakan internal telah mengatur standar proses tata kelola bagi semua unit organisasi terkait, tetapi belum mengatur keselarasan antar proses tata kelola
4- Terintegrasi dan terukur	Proses tata kelola dilaksanakan terintegrasi dengan proses tata kelola lain dan terukur kinerjanya secara kuantitatif.
	Kebijakan internal telah mengatur integrasi antar proses tata kelola dan mekanisme pengukuran kinerja proses tata kelola tersebut
5- Optimum	Proses tata kelola dilaksanakan dengan peningkatan kualitas secara berkesinambungan
	Kebijakan internal telah mengatur mekanisme evaluasi berkelanjutan dan manajemen perubahan

### b. Tingkat Kematangan Kapabilitas Fungsi SPBE

Berdasarkan pada Pedoman Evaluasi SPBE, tingkat kematangan pada kapabilitas fungsi SPBE diterapkan pada domain layanan SPBE. Karakteristik tingkat kematangan dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3. 3 Tingkat Kematangan pada Domain Layanan SPBE

Tingkat	Kriteria
1 – Informasi	Layanan SPBE diberikan dalam bentuk informasi satu arah
2 – Interaksi	Layanan SPBE diberikan dalam bentuk interaksi dua arah.
3 – Transaksi	Layanan SPBE diberikan melalui pertukaran informasi dan layanan.
4– Kolaborasi	Layanan SPBE diberikan melalui integrasi dengan layanan SPBE lain.
5 - Optimalisasi	Layanan SPBE dapat beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan di lingkungan internal dan eksternal.

#### 3.4.3 Pembuatan *RACI Charts*

Penelitian ini terdapat 3 domain yaitu internal SPBE, tata kelola SPBE, dan layanan SPBE. Pada tiap domain tersebut, diperlukan narasumber yang sesuai untuk masing-masing domain. Narasumber ditentukan melalui pemetaan dalam bentuk *RACI charts*. Perlunya dilakukan pemetaan calon responden yaitu untuk menentukan calon responden yang sesuai menjadi narasumber saat wawancara dan observasi lapangan pada masing-masing domain.

#### 3.4.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan asesmen lapangan. Asesmen menggunakan Pedoman Evaluasi SPBE yang dikeluarkan oleh Kementerian PAN-RB yang bertujuan untuk mengukur tingkat kematangan implementasi SPBE di Pemerintah Kabupaten Lumajang.

#### 3.4.5 Analisis Data

Setelah data terkumpul semua, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data yaitu perhitungan untuk menentukan penilaian tingkat kematangan dan bobot serta menentukan nilai indeks secara agregat dari nilai tingkat kematangan pada setiap indikator SPBE.

Pengukuran dari setiap tingkat kematangan diberi nilai sebagai berikut:

1. Tingkat 1 (satu) diberi nilai 1 (satu)

2. Tingkat 2 (dua) diberi nilai 2 (dua)
3. Tingkat 3 (tiga) diberi nilai 3 (tiga)
4. Tingkat 4 (empat) diberi nilai 4 (empat)
5. Tingkat 5 (lima) diberi nilai 5 (lima)

Bobot diberikan pada domain dan aspek menurut tingkat kepentingan yang berbeda. Secara total domain layanan SPBE diberikan nilai bobot 55%, domain tata kelola SPBE diberi nilai bobot 28%, dan domain kebijakan internal SPBE diberi nilai bobot 17% (KEMENPAN-RB, 2018). Demikian pula, setiap aspek dari sebuah domain diberikan nilai bobot yang berbeda berdasarkan tingkat kepentingannya. Bobot setiap domain dan aspek dapat dilihat pada Tabel 3.4. Sedangkan nilai bobot setiap indikator dapat dihitung dari nilai bobot sebuah aspek dibagi dengan jumlah indikator pada aspek tersebut.

Tabel 3. 4 Bobot domain dan aspek

Domain dan Aspek Penilaian	Jumlah Indikator	Total bobot
<b>Domain 1 – Kebijakan Internal SPBE</b>	<b>17</b>	<b>17%</b>
Aspek 1 - Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	7	7%
Aspek 2 - Kebijakan Internal Layanan SPBE	10	10%
<b>Domain 2 – Tata Kelola SPBE</b>	<b>7</b>	<b>28%</b>
Aspek 3 – Kelembagaan	2	8%
Aspek 4 - Strategi dan Perencanaan	2	8%
Aspek 5 - Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	12%
<b>Domain 3 – Layanan SPBE</b>	<b>11</b>	<b>55%</b>
Aspek 6 - Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	7	35%
Aspek 7 - Layanan Publik Berbasis Elektronik	4	20%

Nilai indeks tingkat pelaksanaan SPBE dikelompokkan berdasarkan Beberapa kategori yang disajikan pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 kategori indeks SPBE

No	Nilai indeks	Kategori
1	4,2 – 5,0	Memuaskan
2	3,5 - < 4,2	Sangat Baik

3	2,6 - < 3,5	Baik
4	1,8 - < 2,6	Cukup
5	< 1,8	Kurang

#### 3.4.6 Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pada penelitian ini yaitu pemaparan hasil analisis data yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Pada penelitian ini hasil analisis data adalah nilai indeks, dimana dalam indeks dihitung secara agregat dari nilai tingkat kematangan pada indikator. Nilai indeks dibagi dalam beberapa jenis, yaitu:

1. Nilai indeks aspek, mempresentasikan tingkat kematangan pelaksanaan SPBE pada aspek tertentu. Nilai indeks aspek didapatkan dari nilai kumulatif dari perhitungan perkalian antara nilai tingkat kematangan indikator dan bobot relatif indikator terhadap bobot aspek tersebut.
2. Nilai indeks domain, merepresentasikan tingkat kematangan pelaksanaan SPBE pada domain tertentu. Nilai indeks domain merupakan nilai kumulatif dari penghitungan perkalian antara nilai indeks aspek dan bobot relatif aspek terhadap bobot domain tersebut.
3. Nilai indeks SPBE, merepresentasikan tingkat pelaksanaan SPBE secara keseluruhan. Nilai indeks SPBE merupakan nilai kumulatif dari penghitungan perkalian antara nilai indeks domain dan bobot domain.

Pada penelitian ini juga akan merekomendasikan perbaikan aspek dan indikator yang harus ditingkatkan pada Pemerintah Kabupaten Lumajang agar mencapai nilai/*level* maksimum pada evaluasi tingkat kematangan SPBE.

## BAB 5 PENUTUP

Kesimpulan dan saran dari peneliti tentang penelitian ini berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan. Diharapkan kesimpulan dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian berikutnya

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan nilai indeks indeks Pemerintah Kabupaten Lumajang sebesar 2.85. Nilai tersebut berada pada rentang nilai 2,6 - < 3,5 yang menunjukkan kualitas SPBE berada dikategori **BAIK**.
2. Aspek SPBE di Pemerintah Kabupaten Lumajang yang perlu perbaikan adalah aspek kebijakan internal tata kelola SPBE dimana berdasarkan hasil penelitian ini mendapatkan nilai 1,71 yang artinya aspek tersebut memiliki nilai yang kurang baik. Aspek kebijakan internal layanan SPBE mendapatkan nilai 2,70 yang artinya nilai aspek tersebut kurang baik. Aspek strategi dan perencanaan mendapatkan nilai 2,0 yang artinya nilai aspek tersebut kurang baik. Aspek teknologi informasi dan komunikasi memiliki nilai 2,0 yang artinya nilai aspek tersebut kurang baik. Aspek selanjutnya yaitu aspek layanan publik berbasis elektronik yang memiliki nilai 2,75 yang artinya nilai aspek kurang baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi untuk memaksimalkan nilai/level pada evaluasi tingkat kematangan SPBE. Pada domain kebijakan internal SPBE berupa 7 indikator yang memiliki nilai yang kurang baik dan perlu perbaikan dengan membuat kebijakan dan menetapkan kebijakan tersebut. Domain tata kelola SPBE memiliki 3 indikator yang masih memiliki nilai yang kurang baik dan harus di perbaiki yang sudah di bahas pada subbab rekomendasi perbaikan. Pada domain layanan SPBE ada 1 indikator yang belum memiliki layanan SPBE yaitu layanan *Whistle Bowler System*.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dihasilkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya yaitu melakukan asesmen dengan mengkombinasikan beberapa alat ukur penilaian *e-Government*/TI yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan alat ukur yang berupa *best practice* kerangka kerja yang telah digunakan.



**DAFTAR PUSTAKA**

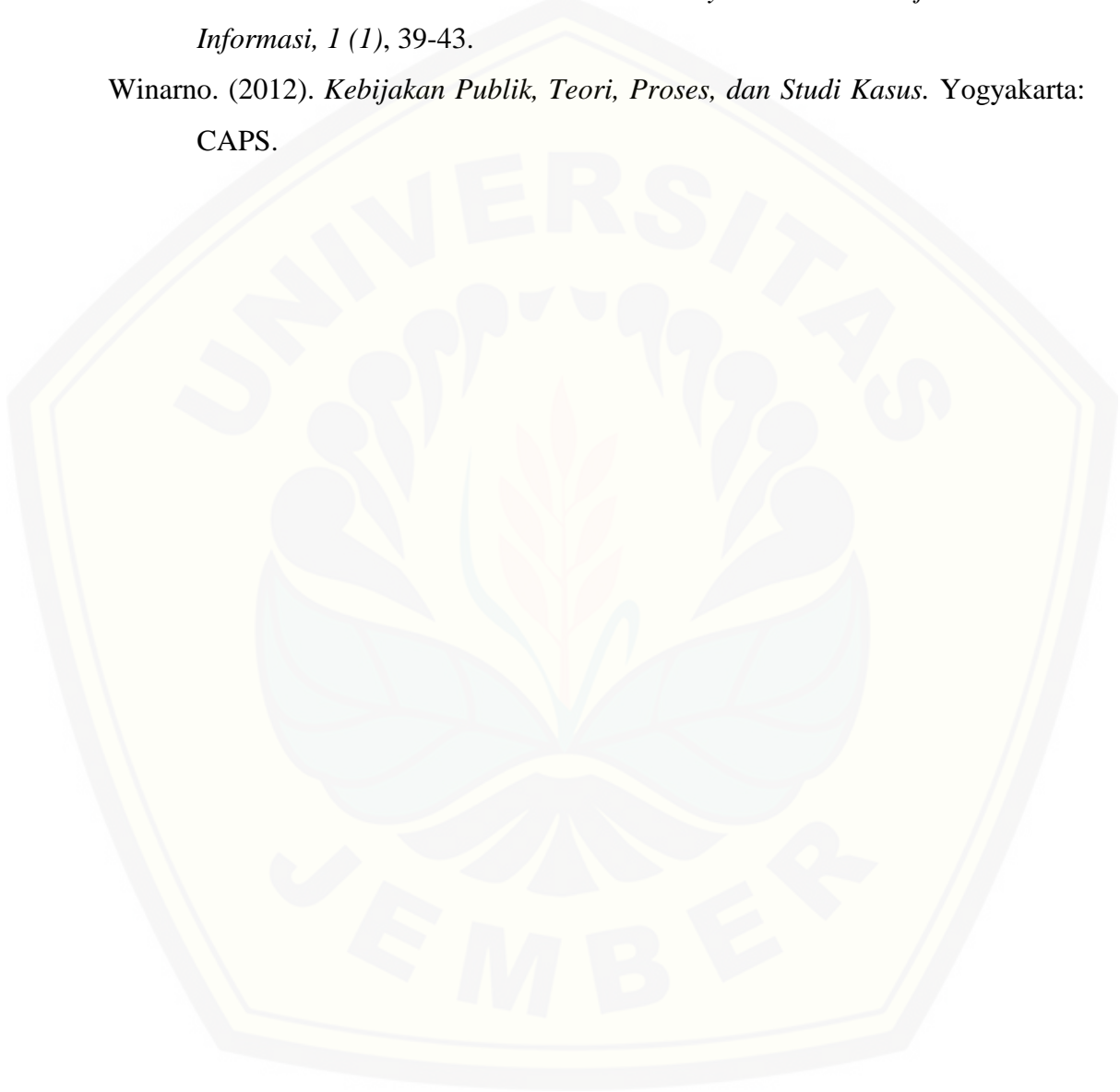
- Alusi, Fahmi, & Sensuse. (2014, April). Penyusunan Strategi *E-government* Berbasis Kerangka Kerja Pemeringkatan *E-government* Indonesia (PeGI) di Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional. *Journal of Information System*, 10(1).
- Damanik, & Purwaningsih. (2017). *E-government* dan Aplikasinya di Lingkungan Pemerintahan Daerah. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 21.
- Fatmawati, R. I., Rachman, E. S., Sinthiya, I. P., & Kristina, M. (2016). *Tata Kelola Teknologi Informasi Sebagai Implementasi E-government pada Kabupaten Pemekaran untuk Meningkatkan Potensi Daerah (Studi: Kabupaten Lampung)*. Lampung: Proseding Senapati, 2015(Senapati), 249-257.
- Hamzah, Uno, B., & Lamatenggo, N. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Instruksi Presiden No. 3. (2003). *Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-government*.
- KEMENPAN-RB. (2018). *Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik*. Jakarta.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2011). *Pemeringkatan e-government Indonesia(PeGI)*.
- Lantip dan Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Masyhur, F. (2017, Juni). Penelitian *e-government* di Indonesia: Studi Literatur Sistematis dari Perspektif Dimensi Pemeringkatan *e-government* Indonesia (PeGI). *IPTEK-KOM*, 19.
- Nur. (2012). *tik*. LUMAJANG: OENBIT.
- Razak, A. (2013). Strategi Pengembangan *E-government* menggunakan Kerangka Kerja Pemeringkatan *E-government* Indonesia (PeGI).
- Sitokdana, M. N. (2015, Oktober). Evaluasi Implementasi eGovernment Pada Situs Web Pemerintah Kota. *Jurnal Buana Informatika*, 6 (4), 289-300.



Somantri, O., & Hasta, I. D. (2017). *Implementasi e-government Pada Kelurahan Pesurungan*. Tegal: Jurnal Informatika:Jurnal Pengembangan IT (JPIT) , Vol. 2, No. 1, Januari 2017.

Wahyuni, F., & Angraini. (2015, Februari). Evaluasi Penerapan *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Riau Menggunakan Pendekatan Metode PeGI. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 1 (1), 39-43.

Winarno. (2012). *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.



**LAMPIRAN**

<b>NAMA INSTANSI PUSAT/PEMERINTAH DAERAH</b>	: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lumajang
--	---

<b>NAMA PENANGGUNG JAWAB (SUPERVISOR)</b>	: Eko Purwanto, A.Md
<b>NIP</b>	: 19810817 2005001 1 011
<b>JABATAN</b>	: Kepala Seksi Layanan Data dan Statistik

<b>NAMA OPERATOR</b>	: Yopi Wahyu P. S.Kom
<b>NIP</b>	: .....
<b>JABATAN</b>	: Staf

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 1	Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	Pilihan Saudara
Indikator 1	Kebijakan Internal Tim Pengarah SPBE Instansi Pemerintah	Pertanyaan	Apakah Instansi Saudara memiliki kebijakan internal terkait Tim Pengarah SPBE/TIK/?	
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait Tim Pengarah SPBE.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait Tim Pengarah SPBE.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mencakup pengaturan tugas-tugas Tim Pengarah SPBE yang mendukung penerapan SPBE pada sebagian unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal mencakup pengaturan tugas-tugas Tim Pengarah SPBE yang mendukung penerapan SPBE pada semua unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal mencakup pengaturan tugas-tugas Tim Pengarah SPBE yang mendukung penerapan SPBE antar Instansi Pusat, antar Pemerintah Daerah, atau antar Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan internal dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Kebijakan Internal sudah di tetapkan yang terdapat di Masterplan TIK			
Data dukung:	Peraturan Bupati Lumajang nomor 14 Tahun 2018 dan SK Tim Komite TIK, Keputusan Bupati Lumajang No 188.45/66/427.12/2018			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 1	Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	
Indikator 2	Kebijakan Internal Inovasi Proses Bisnis Terintegrasi	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait proses bisnis (alur kerja) terintegrasi?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait standardisasi proses bisnis.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait standardisasi penyusunan proses bisnis.			<input checked="" type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung standardisasi penyusunan proses bisnis.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal telah mendukung integrasi proses bisnis didalam Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan telah mendukung integrasi proses bisnis antar Instansi Pusat, antar Pemerintah Daerah, dan/atau antar Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan internal dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Kebijakan internal terkait proses bisnis terintegrasi masih terdapat pada Peraturan Bupati Lumajang nomor 14 Tahun 2018 tentang masterplan TIK			
Data dukung:	Peraturan Bupati Lumajang nomor 14 Tahun 2018			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 1	Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	
Indikator 3	Kebijakan Internal Rencana Induk SPBE Instansi Pemerintah	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait rencana induk SPBE?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait rencana induk SPBE.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait rencana induk SPBE.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan rencana induk SPBE yang mencakup hanya sebagian dari muatan rencana induk SPBE yaitu visi dan misi SPBE, arsitektur SPBE, atau peta jalan SPBE.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal telah mendukung pengaturan rencana induk SPBE yang mencakup seluruh muatan rencana induk SPBE yaitu visi dan misi SPBE, arsitektur SPBE, dan peta jalan SPBE.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal telah mendukung pengaturan rencana induk SPBE yang mencakup integrasi SPBE antar Instansi Pusat, antar Pemerintah Daerah, dan/atau antar Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan internal dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Konsep Kebijakan terkait rencana induk dimulai dari tahun 2018			
Data dukung:	Peraturan Bupati Lumajang nomor 14 Tahun 2018			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 1	Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	
Indikator 4	Kebijakan Internal Anggaran dan Belanja TIK	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait perencanaan dan penganggaran TIK?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait perencanaan dan penganggaran TIK di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait perencanaan dan penganggaran TIK di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan perencanaan dan penganggaran TIK yang menyelaraskan dengan sebagian muatan dari rencana induk SPBE.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal telah mendukung pengaturan perencanaan dan penganggaran TIK yang menyelaraskan dengan seluruh muatan dari rencana induk SPBE.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal telah mendukung pengaturan perencanaan dan penganggaran TIK yang mencakup integrasi SPBE antar Instansi Pusat, antar Pemerintah Daerah, dan/atau antar Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan internal dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Belum ada Kebijakan perencanaan dan anggaran TIK,			
Data dukung:	Belum memiliki konsep kebijakan			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 1	Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	Pilihan Saudara
Indikator 5	Kebijakan Internal Pengoperasian Pusat Data	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait pengoperasian pusat data ( <i>data center</i> )?	
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait pengoperasian pusat data di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait pengoperasian pusat data di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan pengoperasian pusat data bagi sebagian unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal mendukung pengaturan pengoperasian pusat data bagi semua unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal mendukung pengaturan pengoperasian pusat data untuk melaksanakan integrasi pusat data dengan pusat data milik Instansi Pusat/Pemerintah Daerah lain atau untuk rencana transisi penggunaan pusat data nasional.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan internal dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Belum memiliki kebijakan terkait pengoperasian pusat data, hanya memiliki konsep pusat data yang sekarang sudah dimulai pemusatan data di Kominfo Kabupaten Lumajang			
Data dukung:	Konsep Kebijakan terdapat pada Peraturan Bupati Lumajang nomor 14 Tahun 2018			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 1	Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	
Indikator 6	Kebijakan Internal Integrasi Sistem Aplikasi	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait integrasi sistem aplikasi?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait integrasi sistem aplikasi.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait integrasi sistem aplikasi.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan integrasi sistem aplikasi pada sebagian sistem aplikasi di Instansi Pusat/ Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal mendukung pengaturan integrasi sistem aplikasi pada semua sistem aplikasi di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal mendukung pengaturan integrasi sistem aplikasi antar Instansi Pusat, antar Pemerintah Daerah, dan/atau antar Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Konsep kebijakan internal terkait integrasi sistem aplikasi masih pada konsep Peraturan Bupati Lumajang nomor 14 Tahun 2018			
Data dukung:	Peraturan Bupati Lumajang nomor 14 Tahun 2018			



Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 1	Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	
Indikator 7	Kebijakan Internal Penggunaan Aplikasi Umum Berbagi Pakai	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait penggunaan aplikasi umum berbagi pakai?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait penggunaan aplikasi umum berbagi pakai.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait penggunaan aplikasi umum berbagi pakai.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan; hanya sebagian aplikasi umum berbagi pakai telah diatur dalam kebijakan internal tersebut.			<input checked="" type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal mendukung pengaturan penggunaan semua aplikasi umum berbagi pakai di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal mendukung pengaturan penggunaan aplikasi umum berbagi pakai yang dapat diintegrasikan dengan sistem aplikasi lain di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Kebijakan aplikasi umum yang sudah ada adalah Simak, LPSE dan pengaduan publik			
Data dukung:	Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Simak ,Perbup_No_11_2018 Pasal 18 LPSE			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 2	Kebijakan Internal Layanan SPBE	Pilihan Saudara
Indikator 8	Kebijakan Internal Layanan Naskah Dinas	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait sistem naskah dinas elektronik?	
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait sistem naskah dinas elektronik.			<input checked="" type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait sistem naskah dinas elektronik.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan sistem naskah dinas elektronik pada sebagian kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal mendukung pengaturan seluruh kebutuhan dari sistem naskah dinas elektronik di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal mendukung kebutuhan integrasi sistem naskah dinas elektronik dengan sistem naskah dinas elektronik sejenis atau sistem aplikasi lain di dalam Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara ataupun antar Instansi Pusat/Pemerintah			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :				
Data dukung:				

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 2	Kebijakan Internal Layanan SPBE	Pilihan Saudara
Indikator 9	Kebijakan Internal Layanan Manajemen Kepegawaian	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait sistem manajemen kepegawaian?	
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait sistem kepegawaian.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait sistem kepegawaian.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan sistem manajemen kepegawaian pada sebagian kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal mendukung pengaturan seluruh kebutuhan dari sistem manajemen kepegawaian di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal mendukung kebutuhan integrasi sistem manajemen kepegawaian dengan sistem manajemen kepegawaian Badan Kepegawaian Negara atau sistem aplikasi lain di dalam Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Kebijakan mengatur seluruh kebutuhan dan sistem manajemen kepegawaian di instansi Pemerintah Kabupaten Lumajang			
Data dukung:	PERATURAN BUPATI KABUPATEN LUMAJANG NOMOR 13 TAHUN 2018 TENTANG SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 2	Kebijakan Internal Layanan SPBE	
Indikator 10	Kebijakan Internal Layanan Manajemen Perencanaan dan Penganggaran	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait sistem manajemen perencanaan dan penganggaran?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait sistem manajemen perencanaan dan penganggaran.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait sistem manajemen perencanaan dan penganggaran.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan sistem manajemen perencanaan dan penganggaran pada sebagian kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal mendukung pengaturan seluruh kebutuhan dari sistem manajemen perencanaan dan penganggaran di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal mendukung kebutuhan integrasi sistem manajemen perencanaan dan penganggaran dengan sistem aplikasi lain di dalam Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Sudah ditetapkan kebijakan sistem perencanaan dan penganggaran			
Data dukung:	PERATURAN Bupati NOMER 72 TAHUN 2018 PEDOMAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN LUMAJANG TAHUN ANGGARAN 2019			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 2	Kebijakan Internal Layanan SPBE	
Indikator 11	Kebijakan Internal Layanan Manajemen Keuangan	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait sistem manajemen keuangan?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait sistem manajemen keuangan.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait sistem manajemen keuangan.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan sistem manajemen keuangan pada sebagian kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal mendukung pengaturan seluruh kebutuhan dari sistem manajemen keuangan di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal mendukung kebutuhan integrasi sistem manajemen keuangan dengan sistem aplikasi lain di dalam Instansi Pusat/ Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan internal dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Kebijakan Manajemen Keuangan sudah ditetapkan			
Data dukung:	Perda No 7 Tahun 2007 tentang Pokok pokok pengelolaan keuangan			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 2	Kebijakan Internal Layanan SPBE	
Indikator 12	Kebijakan Internal Layanan Manajemen Kinerja	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait sistem manajemen kinerja?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait sistem manajemen kinerja.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait sistem manajemen kinerja.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan sistem manajemen kinerja pada sebagian kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Saudara.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal telah mendukung pengaturan seluruh kebutuhan dari sistem manajemen kinerja di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal mendukung kebutuhan integrasi sistem manajemen kinerja dengan sistem aplikasi lain dalam Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan internal dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	sudah ada kebijakan manajemen kinerja untuk seluruh OPD			
Data dukung:	Perbup No 36 tahun 2018 tentang Pedoman Pengukuran Kinerja			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 2	Kebijakan Internal Layanan SPBE	
Indikator 13	Kebijakan Internal Layanan Pengadaan	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait sistem pengadaan secara elektronik?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait sistem pengadaan secara elektronik.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait sistem pengadaan secara elektronik.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan sistem pengadaan secara elektronik pada sebagian kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal telah mendukung pengaturan seluruh kebutuhan dari sistem pengadaan secara elektronik di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal mendukung kebutuhan integrasi sistem pengadaan secara elektronik dengan sistem aplikasi lain dalam Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.			<input checked="" type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan internal dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Kebijakan LPSE sudah ada			
Data dukung:	SOP Penanganan Permasalahan Pengguna SPSE			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 2	Kebijakan Internal Layanan SPBE	
Indikator 14	Kebijakan Internal Layanan Pengaduan Publik	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait sistem pengaduan publik?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait sistem pengaduan publik.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait sistem pengaduan publik.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan sistem pengaduan publik pada sebagian kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal telah mendukung seluruh kebutuhan dari sistem pengaduan publik di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan mendukung kebutuhan integrasi sistem pengaduan publik dengan sistem aplikasi lain di dalam Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan internal dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Sudah ada kebijakan tentang pengaduan Publik			
Data dukung:	PERDA No. 8 TAHUN 2016 TENTANG PELAYANAN PUBLIK			



Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 2	Kebijakan Internal Layanan SPBE	
Indikator 15	Kebijakan Internal Layanan Dokumentasi dan Informasi Hukum	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal terkait sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH)?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH).			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH).			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH) pada sebagian kebutuhan di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung seluruh kebutuhan dari sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH) di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal mendukung kebutuhan integrasi sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH) antar Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan internal dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Kebijakan sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum sudah ada dan bisa di akses di <a href="http://jdih.lumajangkab.go.id">jdih.lumajangkab.go.id</a>			
Data dukung:	KEPUTUSAN KEPALA BAGIAN HUKUM SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LUMAJANG NOMOR : 188/05/427.12/2018 TENTANG PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID) PEMBANTU BAGIAN HUKUM SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LUMAJANG			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 2	Kebijakan Internal Layanan SPBE	Pilihan Saudara
Indikator 16	Kebijakan Internal Layanan Whistle Blowing System (WBS)	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki kebijakan internal untuk WBS?	
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait WBS.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait WBS.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung pengaturan WBS pada sebagian kebutuhan di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung seluruh kebutuhan WBS di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan internal mendukung kebutuhan integrasi WBS dengan sistem aplikasi lain di dalam Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan internal dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Kebijakan untuk Whistle Blowing System (WBS) sudah ada dan masih menggunakan kotak pengaduan dan email			
Data dukung:	PERATURAN BUPATI LUMAJANG NOMOR 47 TAHUN 2018 TENTANG WHISTLE BLOWING SYSTEM			

Domain 1	Kebijakan Internal SPBE	Aspek 2	Kebijakan Internal Layanan SPBE	
Indikator 17	Kebijakan Internal Layanan publik Instansi Pemerintah	Pertanyaan	Apakah instansi Saudara memiliki kebijakan internal terkait sistem pelayanan publik yang mendukung tugas pokok Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat kebijakan internal terkait sistem pelayanan publik pada Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep kebijakan internal terkait sistem pelayanan publik pada Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Kebijakan internal telah ditetapkan dan mendukung sebagian kebutuhan dari sistem pelayanan publik di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Kebijakan internal telah mendukung seluruh kebutuhan dari sistem pelayanan publik di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Kebijakan mendukung kebutuhan dari sistem pelayanan publik antar Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kebijakan internal dipantau, dinilai, dan dievaluasi secara berkala terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Kebijakan tentang sistem pelayanan publik sudah ditetapkan			
Data dukung:	PERATURAN DAERAH KABUPATEN LUMAJANG NOMOR 8 TAHUN 2016			

Domain 2	Tata Kelola SPBE	Aspek 3	Kelembagaan	Pilihan Saudara
Indikator 18	Tim Pengarah SPBE Instansi Pemerintah	Pertanyaan	Apakah instansi Saudara memiliki Tim Pengarah SPBE?	
Level 0	Tidak terdapat Tim pengarah SPBE.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat Tim pengarah SPBE, tetapi belum dilegalisasi; Tugas dan fungsi Tim pengarah SPBE dilaksanakan secara sementara (ad-hoc).			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Terdapat Tim pengarah SPBE, dan sudah dilegalisasi; Tugas dan fungsi Tim pengarah SPBE telah melaksanakan sebagian tugas dan fungsinya.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Tim pengarah SPBE telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara keseluruhan.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Tugas dan fungsi Tim pengarah SPBE dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Kinerja Tim pengarah SPBE ditingkatkan secara berkesinambungan sebagai tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	sudah ada tim pengarah TIK			
Data dukung:	Keputusan Bupati Lumajang No 188.45/66/427.12/2018			

Domain 2	Tata Kelola SPBE	Aspek 3	Kelembagaan	Pilihan Saudara
Indikator 19	Inovasi Proses Bisnis Terintegrasi	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki proses bisnis (alur kerja) yang terintegrasi?	
Level 0	Tidak terdapat dokumen proses bisnis pada Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat dokumen proses bisnis yang disusun secara sementara (ad-hoc); Belum terdapat standardisasi proses bisnis.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Proses bisnis yang tertuang dalam dokumen yang terstandarkan, diterapkan pada sebagian unit kerja di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Proses bisnis yang tertuang dalam dokumen yang terstandarkan, diterapkan pada seluruh unit kerja di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Penerapan proses bisnis yang terintegrasi dengan sistem elektronik dan dapat dipantau serta dievaluasi secara berkala.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Penerapan proses bisnis yang terintegrasi diperbaiki secara berkesinambungan sebagai tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	terdapat pedoman SOP di Kabupaten Lumajang			
Data dukung:	Pedoman SOP			

Domain 2	Tata Kelola SPBE	Aspek 4	Strategi dan Perencanaan	Pilihan Saudara
Indikator 20	Rencana Induk SPBE Instansi Pemerintah	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki dokumen rencana induk SPBE?	
Level 0	Tidak terdapat dokumen rencana induk SPBE.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat konsep dokumen rencana induk SPBE.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Terdapat dokumen rencana induk SPBE yang mencakup sebagian dari muatan visi dan misi SPBE, arsitektur SPBE (arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, arsitektur teknologi dan arsitektur keamanan), dan peta jalan SPBE.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Terdapat dokumen rencana induk SPBE yang mencakup semua muatan visi dan misi SPBE, arsitektur SPBE (arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, arsitektur teknologi, dan arsitektur keamanan), dan peta jalan SPBE.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Pelaksanaan peta jalan rencana induk SPBE diterapkan secara konsisten melalui rencana kerja 3 (tiga) tahun terakhir dan dipantau serta dievaluasi secara berkala			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Peta jalan rencana induk SPBE dilakukan pemutakhiran secara berkesinambungan sebagai tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :				
Data dukung:	Perbup Masterplan			

Domain 2	Tata Kelola SPBE	Aspek 4	Strategi dan Perencanaan	Pilihan Saudara
Indikator 21	Anggaran dan Belanja TIK	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki perencanaan dan penganggaran TIK untuk penerapan SPBE?	
Level 0	Tidak terdapat perencanaan dan penganggaran TIK untuk penerapan SPBE.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat perencanaan dan penganggaran TIK yang tertuang dalam rencana kerja tahunan untuk penerapan SPBE.			<input checked="" type="radio"/> Level 1
Level 2	Terdapat perencanaan dan penganggaran TIK yang tertuang dalam rencana kerja tahunan; sebagian perencanaan dan penganggaran TIK dikonsultasikan kepada unit pengelola TIK di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah masing-masing.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Terdapat perencanaan dan penganggaran TIK yang tertuang dalam rencana kerja tahunan; seluruh perencanaan dan penganggaran TIK dikonsultasikan kepada unit pengelola TIK.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Seluruh perencanaan dan penganggaran TIK yang tertuang dalam rencana kerja tahunan di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara telah terintegrasi dan dapat dikendalikan di unit pengelola TIK, serta dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Hasil evaluasi seluruh perencanaan dan penganggaran TIK yang terintegrasi di unit pengelola TIK ditindaklanjuti sebagai masukan perbaikan penyusunan anggaran tahun berikutnya.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Terdapat rencana anggaran Bancdwitch untuk seluruh OPD di Pemerintah Kabupaten Lumajang			
Data dukung:				

	A	B	C	D	E
1	Domain 2	Tata Kelola SPBE	Aspek 5	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pilihan Saudara
2	Indikator 22	Pengoperasian Pusat Data	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki layanan pusat data ( <i>data center</i> )?	
3	Level 0	Tidak terdapat layanan pusat data ( <i>data center</i> ).			<input checked="" type="radio"/> Level 0
4	Level 1	Tersedia layanan pusat data ( <i>data center</i> ) yang disediakan oleh jasa layanan pusat data non pemerintah.			<input type="radio"/> Level 1
5	Level 2	Tersedia satu atau lebih layanan pusat data ( <i>data center</i> ) yang dimiliki oleh instansi pemerintah; Terdapat prosedur pengoperasian baku layanan pusat data; Sudah dimanfaatkan oleh sebagian unit kerja/perangkat daerah; pengendalian layanan berada di beberapa unit kerja/perangkat daerah.			<input type="radio"/> Level 2
6	Level 3	Prosedur pengoperasian baku pusat data ( <i>data center</i> ) telah diterapkan secara konsisten oleh seluruh unit kerja/perangkat daerah di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 3
7	Level 4	Pengendalian satu atau lebih layanan pusat data ( <i>data center</i> ) dilakukan secara terpusat; Monitoring dan perencanaan kapasitas dilakukan secara berkala berdasarkan hasil analisis rekaman aktivitas pusat data ( <i>data center</i> ).			<input type="radio"/> Level 4
8	Level 5	Kinerja pengoperasian layanan pusat data ( <i>data center</i> ) ditingkatkan secara berkesinambungan sebagai tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi.			<input type="radio"/> Level 5
9	Penjelasan :				
10	Data dukung:				



Domain 2	Tata Kelola SPBE	Aspek 5	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pilihan Saudara
Indikator 23	Integrasi Sistem Aplikasi	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara telah melakukan integrasi sistem aplikasi?	
Level 0	Tidak terdapat rencana integrasi sistem aplikasi.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat integrasi sistem aplikasi secara sementara (ad-hoc).			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Terdapat rencana integrasi sistem aplikasi tetapi diterapkan hanya sebagian dari rencana tersebut di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input checked="" type="radio"/> Level 2
Level 3	Integrasi sistem aplikasi telah dilakukan secara keseluruhan sesuai rencana di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Integrasi sistem aplikasi Instansi Pusat/Pemerintah Daerah dapat dikendalikan, dinilai secara kuantitatif dan dievaluasi secara berkala.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Integrasi sistem aplikasi dikembangkan secara optimal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap perubahan lingkungan, teknologi, dan kebutuhan Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	aplikasi yang dimanfaatkan masyarakat Lumajang untuk mencari Informasi			
Data dukung:	Aplikasi Lumajang Bersahabat			

Domain 2	Tata Kelola SPBE	Aspek 5	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pilihan Saudara
Indikator 24	Penggunaan Aplikasi Umum Berbagi Pakai	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara menggunakan aplikasi umum berbagi pakai?	
Level 0	Tidak terdapat rencana penggunaan aplikasi umum berbagi pakai.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Terdapat penggunaan aplikasi umum berbagi pakai secara sementara (ad-hoc); Belum terdapat rencana penggunaan aplikasi umum berbagi pakai			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Terdapat rencana penggunaan aplikasi umum berbagi pakai tetapi diterapkan hanya sebagian dari rencana tersebut di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Penggunaan aplikasi umum berbagi pakai telah dilakukan secara keseluruhan sesuai rencana di Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Penggunaan aplikasi umum berbagi pakai Instansi Pemerintah dapat dikendalikan, dinilai secara kuantitatif dan dievaluasi secara berkala.			<input checked="" type="radio"/> Level 4
Level 5	Kinerja aplikasi umum berbagi pakai ditingkatkan secara berkesinambungan sebagai tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	ppid.lumajangkab.go.id, E-Office.lumajangkab.go.id, musrenbang.lumajangkab.go.id			
Data dukung:	ppid.lumajangkab.go.id			

Domain 3	Layanan SPBE	Aspek 6	Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	Pilihan Saudara
Indikator 25	Layanan Naskah Dinas	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki sistem naskah dinas elektronik?	
Level 0	Tidak terdapat sistem naskah dinas.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Sistem naskah dinas elektronik hanya menyediakan diseminasi (penyebaran satu arah) informasi seperti surat undangan, surat disposisi, dan surat resmi.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Sistem naskah dinas elektronik menyediakan layanan interaksi seperti pencarian informasi, pengiriman (unggah) e-dokumen, dan penerimaan (unduh) e-dokumen seperti surat undangan, surat disposisi, dan surat resmi.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Sistem naskah dinas elektronik menyediakan layanan transaksi dimana pengguna dapat mengunggah e-dokumen dan memasukkan informasi ke dalam sistem, dan sistem dapat merespon kepada pengguna seperti mekanisme persetujuan, penyematan tanda tangan digital dan pengiriman e-dokumen ke tujuan penerima di internal Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Sistem naskah dinas elektronik menyediakan layanan kolaborasi dimana layanan persuratan diintegrasikan dengan suatu layanan SPBE misalnya layanan manajemen kepegawaian atau diintegrasikan dengan layanan SPBE instansi pemerintah lain.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Sistem naskah dinas elektronik dapat terus ditingkatkan dengan menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Nadin e Pemerintah Kabupaten Lumajang			
Data dukung:	e-office.lumajangkab.go.id			

Domain 3	Layanan SPBE	Aspek 6	Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	
Indikator 26	Layanan Manajemen Kepegawaian	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki sistem manajemen kepegawaian?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat sistem manajemen kepegawaian.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Sistem manajemen kepegawaian menyediakan diseminasi (penyebaran satu arah) seperti informasi nomor ID pegawai, riwayat jabatan, riwayat pendidikan, dan lain sebagainya.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Sistem manajemen kepegawaian menyediakan layanan interaksi seperti mencari informasi kepegawaian dan mengunduh dokumen data diri pegawai.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Sistem manajemen kepegawaian menyediakan layanan transaksi dimana pengguna dapat mengunduh atau mengunggah informasi, dan sistem dapat merespon kepada pengguna seperti mekanisme persetujuan kenaikan pangkat, pengajuan cuti, dokumen pegawai, dan lain sebagainya.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Sistem manajemen kepegawaian menyediakan layanan kolaborasi dimana layanan kepegawaian diintegrasikan dengan suatu layanan SPBE lain seperti layanan disposisi dan korespondensi atau diintegrasikan dengan layanan SPBE instansi pemerintah lain seperti Badan Kepegawaian Negara (BKN).			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Sistem manajemen kepegawaian dapat terus ditingkatkan dengan menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :				
Data dukung:	simak.bkd.lumajangkab.go.id			

Domain 3	Layanan SPBE	Aspek 6	Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	
Indikator 27	Layanan Manajemen Perencanaan	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki sistem manajemen perencanaan?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat sistem manajemen perencanaan.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Sistem manajemen perencanaan menyediakan diseminasi (penyebaran satu arah) seperti informasi jumlah anggaran yang tersedia.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Sistem manajemen perencanaan menyediakan layanan interaksi seperti mencari informasi dan mengunduh dokumen terkait perencanaan kegiatan.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Sistem manajemen perencanaan menyediakan layanan transaksi dimana pengguna dapat mengunduh atau mengunggah informasi perencanaan kegiatan, dan sistem dapat merespon kepada pengguna seperti mekanisme persetujuan dan validasi perencanaan kegiatan di internal Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Sistem manajemen perencanaan menyediakan layanan kolaborasi dimana layanan perencanaan diintegrasikan dengan suatu layanan seperti layanan manajemen pegawai, layanan manajemen keuangan dan lain sebagainya atau diintegrasikan dengan layanan SPBE instansi pemerintah lain.			<input checked="" type="radio"/> Level 4
Level 5	Sistem manajemen perencanaan dapat terus ditingkatkan dengan menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	sistem terintegrasi dengan e-Monev dan e-Reses			
Data dukung:	Musrenbang.lumajangkab.go.id			

Domain 3	Layanan SPBE	Aspek 6	Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	Pilihan Saudara
Indikator 28	Layanan Manajemen Penganggaran	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki sistem penganggaran?	
Level 0	Tidak terdapat sistem manajemen penganggaran.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Sistem manajemen penganggaran menyediakan diseminasi (penyebaran satu arah) seperti informasi jumlah anggaran yang tersedia.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Sistem manajemen penganggaran menyediakan layanan interaksi seperti mencari informasi dan mengunduh dokumen terkait penganggaran.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Sistem manajemen penganggaran menyediakan layanan transaksi dimana pengguna dapat mengunduh atau mengunggah informasi penganggaran, dan sistem dapat merespon kepada pengguna seperti mekanisme persetujuan dan validasi penganggaran di internal Instansi Pemerintah.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Sistem manajemen penganggaran menyediakan layanan kolaborasi dimana layanan penganggaran diintegrasikan dengan suatu layanan seperti layanan manajemen pegawai, layanan manajemen keuangan dan lain sebagainya atau diintegrasikan dengan layanan SPBE instansi pemerintah lain seperti Kementerian Keuangan.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Sistem manajemen penganggaran dapat terus ditingkatkan dengan menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :				
Data dukung:	<a href="http://182.253.186.244/">http://182.253.186.244/</a>			

Domain 3	Layanan SPBE	Aspek 6	Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	Pilihan Saudara
Indikator 29	Layanan Manajemen Keuangan	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki sistem manajemen keuangan terintegrasi?	
Level 0	Tidak terdapat sistem manajemen keuangan.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Sistem manajemen keuangan menyediakan diseminasi (penyebaran satu arah) seperti informasi administrasi keuangan.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Sistem manajemen keuangan menyediakan layanan interaksi seperti mencari informasi, mengunduh dokumen terkait keuangan, dan memasukkan data keuangan.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Sistem manajemen keuangan menyediakan layanan transaksi dimana pengguna dapat mengunduh atau mengunggah informasi terkait keuangan, dan sistem dapat merespon kepada pengguna seperti mekanisme persetujuan dari atasan dan validasi keuangan di internal Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Sistem manajemen keuangan menyediakan layanan kolaborasi dimana layanan keuangan diintegrasikan dengan suatu layanan seperti layanan manajemen kepegawaian, layanan manajemen anggaran dan layanan kinerja elektronik atau diintegrasikan dengan layanan SPBE instansi pemerintah lain seperti Kementerian Keuangan.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Sistem manajemen keuangan dapat terus ditingkatkan dengan menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :				
Data dukung:	<a href="http://182.253.186.244/">http://182.253.186.244/</a>			

Domain 3	Layanan SPBE	Aspek 6	Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	Pilihan Saudara
Indikator 30	Layanan Manajemen Kinerja	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki sistem manajemen kinerja?	
Level 0	Tidak terdapat sistem manajemen kinerja.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Sistem manajemen kinerja menyediakan diseminasi (penyebaran satu arah) seperti indikator dan target kinerja.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Sistem manajemen kinerja menyediakan layanan interaksi seperti mencari informasi dan mengunggah kemajuan kinerja dan menampilkan rasio (persentase) kemajuan kinerja.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Sistem manajemen kinerja menyediakan layanan transaksi dimana pengguna dapat mengunduh atau mengunggah informasi terkait kinerja, dan sistem dapat merespon kepada pengguna seperti mekanisme persetujuan kinerja unit organisasi dari atasan dan validasi kinerja di internal Instansi Pusat/Pemerintah Daerah.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Sistem manajemen kinerja menyediakan layanan kolaborasi yang diintegrasikan dengan layanan SPBE lainnya seperti layanan manajemen penganggaran, layanan Monev, RKPD, e-Musrembang, dan sebagainya.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Sistem manajemen kinerja dapat terus ditingkatkan dengan menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	sistem absensi ini juga terdapat performa kinerja dari PNS			
Data dukung:	aplikasi siperlu			



Domain 3	Layanan SPBE	Aspek 6	Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik	Pilihan Saudara
Indikator 31	Layanan Pengadaan	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki sistem pengadaan secara elektronik?	
Level 0	Tidak terdapat sistem pengadaan secara elektronik.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Sistem pengadaan secara elektronik menyediakan diseminasi (penyebaran satu arah) seperti informasi daftar lelang barang dan jasa yang dibutuhkan oleh instansi.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Sistem pengadaan secara elektronik menyediakan layanan interaksi seperti mencari informasi, mengunduh dan mengunggah dokumen, dan memasukkan data terkait pengadaan.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Sistem pengadaan secara elektronik menyediakan layanan transaksi dimana pengguna dapat mengunduh atau mengunggah informasi terkait pengadaan, dan sistem dapat merespon kepada pengguna seperti mekanisme persetujuan dan validasi pada alur proses pengadaan, verifikasi penyedia.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Sistem pengadaan secara elektronik menyediakan layanan kolaborasi dimana layanan pengadaan secara elektronik diintegrasikan dengan suatu layanan seperti layanan manajemen penganggaran dan layanan keuangan atau diintegrasikan dengan layanan SPBE instansi pemerintah lainnya.			<input checked="" type="radio"/> Level 4
Level 5	Sistem pengadaan secara elektronik dapat terus ditingkatkan dengan menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Layanan Pengadaan secara Elektronik sudah digunakan semua OPD			
Data dukung:	<a href="http://lpse.lumajangkab.go.id">http://lpse.lumajangkab.go.id</a>			

Domain 3	Layanan SPBE	Aspek 7	Layanan Publik Berbasis Elektronik	Pilihan Saudara
Indikator 32	Layanan Pengaduan Publik	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki sistem layanan pengaduan publik?	
Level 0	Tidak terdapat sistem pengaduan publik			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Sistem pengaduan publik menyediakan diseminasi (penyebaran satu arah) seperti waktu respon dan tata cara pengaduan.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Sistem pengaduan publik menyediakan layanan interaksi seperti mencari informasi dan menyampaikan pengaduan.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Sistem pengaduan publik menyediakan layanan transaksi dimana pengguna dapat menyampaikan pengaduan, dan sistem dapat merespon kepada pengguna seperti kemajuan penyelesaian pengaduan dan resolusi pengaduan.			<input checked="" type="radio"/> Level 3
Level 4	Sistem pengaduan publik menyediakan layanan kolaborasi dimana layanan pengaduan publik diintegrasikan dengan suatu layanan seperti layanan manajemen kinerja, atau diintegrasikan dengan layanan SPBE instansi pemerintah lain seperti layanan identifikasi penduduk (administrasi kependudukan).			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	Sistem pengaduan publik dapat terus ditingkatkan dengan menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	Pengaduan			
Data dukung:	pengaduan.lumajangkab.go.id			

Domain 3	Layanan SPBE	Aspek 7	Layanan Publik Berbasis Elektronik	
Indikator 33	Layanan Dokumentasi dan Informasi Hukum	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH)?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH).			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH) menyediakan diseminasi (penyebaran satu arah) seperti informasi hukum, regulasi, dan lain sebagainya.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH) menyediakan layanan interaksi seperti mencari informasi dan mengunduh dokumen terkait hukum.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH) menyediakan layanan transaksi dimana pengguna dapat mengunggah informasi terkait hukum, dan sistem dapat merespon kepada pengguna seperti validasi informasi produk hukum dan validasi dokumen digital produk hukum.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH) menyediakan layanan kolaborasi dimana layanan jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH) diintegrasikan dengan layanan SPBE instansi pemerintah lain seperti Kementerian Hukum dan HAM.			<input checked="" type="radio"/> Level 4
Level 5	Sistem jaringan dokumentasi dan informasi hukum (JDIH) dapat terus ditingkatkan dengan menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	sebagian peraturan di Kabupaten Lumajang sudah di unggah di <a href="http://jdih.lumajangkab.go.id">jdih.lumajangkab.go.id</a>			
Data dukung:	<a href="http://jdih.lumajangkab.go.id">jdih.lumajangkab.go.id</a>			

Domain 3	Layanan SPBE	Aspek 7	Layanan Publik Berbasis Elektronik	Pilihan Saudara
Indikator 34	Layanan Whistle-Blowing System	Pertanyaan	Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki Whistle-Blowing System (WBS)?	
Level 0	Tidak terdapat WBS			<input checked="" type="radio"/> Level 0
Level 1	WBS menerima informasi pengaduan dari pelapor.			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	WBS menyediakan layanan interaksi seperti mencari informasi dan menyampaikan laporan.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	WBS menyediakan layanan transaksi dimana pengguna dapat menyampaikan laporan dan sistem dapat merespon kepada pengguna seperti kemajuan penyelesaian laporan dan resolusi laporan.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	WBS menyediakan layanan kolaborasi dimana layanan WBS diintegrasikan dengan suatu layanan seperti layanan manajemen kinerja atau diintegrasikan dengan layanan SPBE instansi pemerintah lain.			<input type="radio"/> Level 4
Level 5	WBS dapat terus ditingkatkan dengan menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan, teknologi dan kebutuhan instansi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :				
Data dukung:				

Domain 3	Layanan SPBE	Aspek 7	Layanan Publik Berbasis Elektronik	
Indikator 35	Layanan Publik Instansi Pemerintah	Pertanyaan	1) Apakah Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Saudara memiliki sistem pelayanan publik yang mendukung tugas pokok instansi?	Pilihan Saudara
Level 0	Tidak terdapat sistem pelayanan publik.			<input type="radio"/> Level 0
Level 1	Sistem pelayanan publik menyediakan diseminasi (penyebaran satu arah).			<input type="radio"/> Level 1
Level 2	Sistem pelayanan publik menyediakan layanan interaksi.			<input type="radio"/> Level 2
Level 3	Sistem pelayanan publik menyediakan layanan transaksi.			<input type="radio"/> Level 3
Level 4	Sistem pelayanan publik menyediakan layanan kolaborasi.			<input checked="" type="radio"/> Level 4
Level 5	Sistem pelayanan publik menyediakan layanan optimalisasi.			<input type="radio"/> Level 5
Penjelasan :	website kabupaten lumajang memiliki banyak fitur dalamnya. Terdapat fitur berita tentang kabar lumajang, layanan info harga sembako , galeri foto dan lain-lain. update layanan pada website lumajang sesuai dengan kebutuhan masyarakat			
Data dukung:	<a href="https://lumajangkab.go.id/">https://lumajangkab.go.id/</a>			